

## ABSTRAK

Pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Soekarno Hatta, masalah yang timbul adalah ketidakstabilan persentase piutang tak tertagih dari tahun 2004 sampai dengan pertengahan tahun 2006. Penurunan piutang tak tertagih sebesar 8,4 %, disebabkan karena adanya sanksi yang kurang tegas terhadap para debitur yang melanggar peraturan perusahaan, perputaran transaksi yang semakin padat tidak didukung dengan peningkatan teknologi informasi yang memadai, dan terjadinya kenaikan nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal atas piutang usaha yang dilaksanakan, pemeriksaan internal atas piutang usaha, dan menguji seberapa besar pemeriksaan internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha di perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptis analitis. Untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan observasi, kuesioner serta wawancara dengan staf terkait.

Berdasarkan, hasil pengujian hipotesis diperoleh besarnya peranan pemeriksaan internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha adalah sebesar 47.2 % yang artinya cukup berperan. Untuk hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.179 dan  $t_{tabel}$  2.074 hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “pemeriksaan internal yang dilaksanakan dengan memadai dapat menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha”, dapat diterima. Faktor-faktor yang menunjang hipotesis tersebut adalah kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, program kerja pemeriksaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, dan penindaklanjutan, unsur-unsur pengendalian, serta tercapainya tujuan umum dan khusus dari pengendalian internal.

Meskipun demikian masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pemeriksaan internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha pada perusahaan tersebut diantaranya, kebijakan dalam pencatatan piutang usaha masih menggunakan *semi computerized system*, sanksi yang kurang tegas terhadap debitur yang melanggar peraturan, dan teknologi informasi kurang ditingkatkan dalam mengimbangi transaksi yang padat. Untuk mengatasi masalah tersebut disarankan agar menggunakan *full computerized system* untuk pencatatan akuntansi, menetapkan sanksi yang tegas kepada debitur, meningkatkan teknologi informasi untuk menghasilkan data dengan cepat dan akurat, dan memberikan pelatihan mengenai teknologi informasi kepada petugas bagian akuntansi cara menggunakannya dengan baik.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	15
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	18
2.1 Konsep Peranan.....	18
2.2 Konsep Efektivitas.....	18
2.3 Pengendalian Internal.....	19
2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	19

	Tujuan	Pengendalian
2.3.2		
Internal.....	20	
2.3.3	Jenis-Jenis Pengendalian Internal.....	22
2.3.4	Unsur-Unsur Pengendalian Internal.....	24
2.3.5	Pentingnya Pengendalian Internal.....	29
2.3.6	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	30
2.4	Pemeriksaan.....	32
2.4.1	Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	35
2.4.2	Jenis-Jenis Auditor.....	35
2.5	Pemeriksaan Internal.....	37
2.5.1	Pengertian Pemeriksaan Internal.....	37
2.5.2	Fungsi dan Tanggung Jawab Pemeriksaan Internal.....	40
2.5.3	Sasaran dan Ruang Lingkup Pemeriksaan Internal.....	42
2.5.4	Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Internal.....	44
2.5.5	Norma-Norma Praktek Profesional Pemeriksaan Internal.....	49
2.6	Piutang Usaha.....	54
2.6.1	Pengertian Piutang Usaha.....	54
2.6.2	Klasifikasi Piutang.....	55
2.6.3	Prosedur Pencatatan Piutang .....	56
2.6.4	Prosedur Pernyataan Piutang.....	61
2.6.5	Piutang Usaha Tak Tertagih.....	62
2.6.6	Metode Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	62
2.7	Pengendalian Internal Piutang Usaha.....	63

2.7.1 Instrumen Pengendalian Internal Piutang Usaha.....	64
2.8 Pemeriksaan Internal Piutang Usaha.....	65
2.9 Peranan Pemeriksaan Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Piutang Usaha.....	66

**BAB III METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN.....67**

3.1 Objek Penelitian.....	68
3.2 Metode Penelitian.....	69
3.2.1 Tipe Penelitian.....	69
3.2.2 Populasi.....	71
3.2.3 Operasionalisasi Variabel.....	72
3.3 Rancangan dan Pengujian Hipotesis.....	78
3.3.1 Penetapan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif.....	79
3.3.2 Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	79
3.3.3 Pemilihan Dan Pengujian Statistik.....	81
3.3.4 Penetapan Tingkat Signifikansi.....	83
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	84

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....86**

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	86
4.1.1 Sejarah Umum perusahaan.....	86
4.1.2 Kegiatan Utama Perusahaan.....	88
4.1.3 Tujuan Pendirian Perusahaan.....	90

4.1.1	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	91
4.2	Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Soekarno Hatta.....	94
4.2.1	Penggolongan Pendapatan.....	94
4.2.2	Pengakuan Piutang Usaha.....	96
4.2.3	Pengendalian Internal Piutang Usaha di PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Soekarno Hatta.....	96
4.3	Standar Pemeriksaan Internal Pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Soekarno Hatta.....	104
4.4	Pembahasan Hasil Kuesioner.....	117
4.4.1	Hasil Tanggapan Responden.....	117
4.4.2	Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	121
4.4.3	Pengujian Hipotesis.....	124
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>133</b>
5.1	Kesimpulan.....	133
5.2	Saran.....	135

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **SURAT PERNYATAAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Piutang Tak Tertagih.....	.....5
Tabel 2.1 Perbandingan Konsep Kunci Pengertian Pemeriksaan Internal.....	..39
Tabel 3.1 Pemeriksaan Internal (Variabel X).....	.....72
Tabel 3.2 Efektivitas Pengendalian Internal Piutang Usaha.....	.....75
Tabel 4.1 Penyisihan Piutang Tak tertagih.....	.....98
Tabel 4.2 Piutang Usaha Aeronautika.....	.....100
Tabel 4.3 Piutang Usaha Non-Aeronautika.....	.....102
Tabel 4.4 Cadangan Piutang Usaha Tak Tertagih.....	.....102
Tabel 4.5 Variabel Pemeriksaan Internal (X).....	.....118
Tabel 4.6 Variabel Efektivitas Pengendalian Internal Piutang usaha (Y).....	.....119
Tabel 4.7 Variabel Pemeriksaan Internal (X).....	.....121
Tabel 4.8 Variabel Efektivitas pengendalian Internal Piutang Usaha (Y)...	122
Tabel 4.9 <i>Correlation</i> .....	.....124
Tabel 4.10 Korelasi Rank Spearman.....	..125
Tabel 4.11 Data Piutang Tak Tertagih.....	.....131